

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ekonomi, politik, dan sosial membawa hubungan antar negara semakin dekat dan semakin erat serta membawa dampak yang positif maupun negatif bagi suatu negara. Salah satu akibat yang paling nyata dari globalisasi adalah berkembangnya pusat-pusat industri yang tanpa didasari dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan jika tidak ditangani dengan tepat. Oleh karena itu, kegiatan pembangunan yang dilaksanakan seharusnya selain berwawasan sosial dan ekonomi juga harus berwawasan lingkungan. Pembangunan yang berwawasan lingkungan adalah upaya sadar dan berencana menggunakan dan mengelola sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan yang berencana, berkesinambungan untuk meningkatkan mutu hidup. Terlaksananya pembangunan berwawasan lingkungan merupakan tujuan utama pengelolaan lingkungan hidup. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya berbagai pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, serta penegakkan hukum (Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah).

Berdasarkan data dari Dinas Pasar dan Kebersihan khususnya bidang kebersihan Kabupaten Bengkalis, volume timbulan sampah sebagai indikasi kualitas lingkungan hidup periode 2010 sampai dengan 2015, setiap tahunnya

menghasilkan rata-rata sebesar 31.433.350 m³, dengan rata-rata pertambahan 62,87%/ tahun, namun demikian volume sampah yang terangkut sekitar 92%.

Salah satu permasalahan lingkungan hidup yang sering kali menjadi sorotan masyarakat saat ini salah satunya yang terlihat sampai saat ini yaitu sampah. Sampah sampai saat ini masih menjadi sumber polusi udara karena baunya, dan polusi air yang dikarenakan penanganan air lindinya (*leacheate*) yang kurang tepat, serta menjadi penyebab terjadinya wabah penyakit dan juga banjir. Itu berarti pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan.

Adapun permasalahan sampah dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain:

- a. Pertambahan penduduk/urbanisasi yang pesat sehingga menyebabkan timbunan sampah;
- b. Kecenderungan pengangkut sampah yang jumlah maupun kondisinya yang kurang memadai;
- c. Sistem pengelolaan tempat pembuangan sampah (TPA) yang kurang tepat dan tidak ramah lingkungan;
- d. Belum di terapkannya pendekatan 3 R (*reduce, reuse, dan recycle*).

Pengelolaan sampah adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau keindahan. Pengelolaan sampah juga dilakukan untuk memulihkan sumber daya alam. Pengelolaan sampah bisa melibatkan zat padat, cair, gas, atau radioaktif dengan metode dan keahlian khusus untuk masing-masing jenis zat.

Praktik pengelolaan sampah berbeda-beda antara negara maju dan negara berkembang, berbeda juga antara daerah perkotaan dengan daerah pedesaan, berbeda juga antara daerah perumahan dengan daerah industri. Pengelolaan sampah yang tidak berbahaya dari pemukiman dan institusi di area metropolitan biasanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, sedangkan untuk sampah dari area komersial dan industri biasanya ditangani oleh perusahaan pengolah sampah. Metode pengelolaan sampah berbeda-beda tergantung banyak hal, diantaranya zat sampah, tanah yang digunakan untuk mengolah dan ketersediaan sampah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis sendiri melalui Dinas Pasar dan Kebersihan (DPK) kabupaten Bengkalis sudah membuat Perda Pengelolaan Sampah yaitu Perda Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengelelolaaan Sampah belum lama ini, namun sekarang masih dalam tahap sosialisasi kepada masyarakat. Diharapkannya dengan adanya Perda tersebut, pengelolaan sampah di Kabupaten Bengkalis bisa lebih optimal. Dalam pengelolaan lingkungan, sampah merupakan permasalahan terbesar yang harus diselesaikan oleh pemerintah sehingga terciptanya suasana lingkungan yang bersih dan sehat.

Sebuah daerah yang berkembang dan bertambah penduduknya pasti merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas kita. Setiap aktifitas kita pasti

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertugas menjamin terselenggaranya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Meminimalisasi merupakan salah satu langkah bijak yang dapat dilaksanakan untuk meringankan beban permasalahan persampahan. Minimalisasi sampah dapat dilakukan dengan program 3 R. Program 3 R ini merupakan sebuah program yang memilih manfaat ganda, yang mempunyai manfaat untuk mengurangi volume sampah dan juga mempunyai manfaat mendapatkan keuntungan finansial, dimana hasil *resued* dan *recycle* akan membentuk industri baru dari bahan baku sampah. Upaya mengatasi permasalahan sampah, pemerintah telah menetapkan kebijakan pengelolaan sampah yang tertuang dalam bentuk Peraturan Perundang-undangan Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Pasal 1 Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan sampah ini, menjelaskan bahwa:

“Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Sumber sampah adalah asal timbulan sampah. Penghasil sampah adalah setiap orang dan/atau akibat proses alam yang menghasilkan timbulan sampah. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Tempat penampungan sementara adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu. Tempat pengolahan sampah terpadu adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendaur ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah. Tempat pemrosesan akhir adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan”.

Dalam Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pemerintah Kota Bengkalis diharapkan bisa atau dapat mengatur seluruh aspek yang terkait dengan pengelolaan sampah. Bukan hanya sebatas tata cara pengelolaan seperti pengumpulan hingga pembuangan di TPA, melainkan juga tanggung jawab seluruh pihak, mulai dari pemerintah, pihak swasta, serta dalam masyarakat dalam mengelola sampah. Kemudian dalam perda tersebut juga dijelaskan bahwa semua pihak harus menyadari tentang permasalahan sampah ini, termasuk masyarakat.

Alur penanganan sampah yang diharapkan pemerintah Kota Bengkalis dalam mengimplementasikan pengelolaannya sampah dari rumah tangga diangkut oleh truk pengangkut sampah ke Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) dan diolah kembali di Tempat Pengelolaan Sampah (TPS), sisa sampah yang tidak bisa diolah diangkut kembali menggunakan truk ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Alur penanganan sampah yang diharapkan belum berjalan secara efektif.

Tabel 1.1
Kondisi Exiting Tingkat Pelayanan Persampahan Kabupaten
Bengkalis Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Tahun 2015 (juta)	Jumlah Penduduk Perkotaan Terlayani Saat ini (juta)	Jumlah Timbunan Sampah Perkotaan (M ³ /hari)	Jumlah Timbunan Sampah Perkotaan Terangkut (M ³ /hari)
1	Bengkalis	78.571	48.359	74	74
2	Bantan	39.044	4.227	7	7
3	Bukit Batu	32.840	10.623	16	16
4	Siak Kecil	20.220	3.259	55	5
5	Rupat Utara	14.201	2.526	5	5
6	Rupat	33.063	4.802	7	7
7	Pinggir	86.535	17.214	26	26
8	Mandau	239.513	167.581	258	250
	Total	543.987	258.591	398	390

Sumber: DPK Kabupaten Bengkalis

Seperti yang diketahui bahwa masih terdapat di beberapa daerah seperti Kecamatan Mandau yang masih dibutuhkan perluasan Tempat Pembuangan Sampah (TPA) karena berdasarkan data yang di peroleh bahwa Mandau merupakan salah satu penghasil sampah terbanyak di Kabupaten Bengkalis dengan menghasilkan 258 m³/hari. Jika kondisi Tempat Pembuangan Sampah (TPA) yang kurang memadai atau masih kurang perluasan, maka akan mengakibatkan penimbunan sampah yang semakin menumpuk. Hal ini disebabkan adanya indikasi pengelolaan sampah yang hanya diangkut kelokasi saja, kemudian hanya ditumpuk saja (*open dumping*), tanpa ada pengelolaan yang baik dan benar dengan pengelolaan lebih ramah lingkungan. Akibatnya, bau busuk sampah yang sangat menyengat dan juga kerumunan lalat, sudah masuk kedalam lingkungan warga yang ada disekitar TPA tersebut, hal ini sangat berpengaruh bagi kesehatan warga disekitarnya.

Tabel 1.2
Sarana Kendaraan Dinas/Operasional
Pada Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis

No	Kendaraan/Alat	Jumlah Unit	Keterangan
1	Kendaraan Roda Dua	30	Kondisi baik/layak pakai
2	Kendaraan Roda Tiga	51	Kondisi baik/layak pakai
3	Sation Wagon	5	Kondisi baik/layak pakai
4	Double Cabin	2	Kondisi baik/layak pakai
5	Pick Up	26	Kondisi baik/layak pakai
6	Dump Truck/Ransus Truck	28	Kondisi baik/layak pakai
7	Excavator	4	Kondisi baik/layak pakai
8	Bulldozer	3	Kondisi baik/layak pakai
9	Penghisap Lumpur	1	Kondisi baik/layak pakai
10	Toilet	2	Kondisi baik/layak pakai
Total		152	

Sumber: DPK Kabupaten Bengkalis

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai kendaraan operasional yang digunakan Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten bengkalis dalam menangani persoalan sampah khususnya di kota Bengkalis, bahwa meskipun terdapat 152 kendaraan operasional yang tersebar di kabupaten bengkalis, namun jumlah tersebut masih dikatakan sedikit karena di beberapa kecamatan terdapat jumlah timbulan sampah yang tinggi dan sangat dibutuhkan kendaraan operasional agar bisa menangani timbulan sampah yang terdapat di sumber-sumber sampah seperti pemukiman penduduk,tempat-tempat umum lainnya seperti pasar dan lain-lainnya.

Terdapat beberapa dampak dari sampah terhadap lingkungan serta kesehatan masyarakat antara lain:

1. Dampak terhadap kesehatan masyarakat

Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

binatang seperti lalat dan anjing yang dapat menjangkitkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur dengan air minum;
- b. Penyakit jamur juga dapat menyebar;
- c. Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan;
- d. Sampah beracun;
- e. Penyakit kulit yang diakibatkan karena jamur. Gangguan kulit dibagi atas infeksi *superficial* yang paling sering ditemukan adalah pitirias versikolor (panu), infeksi kutan adalah dermatofitosis dan kandidiasis kutis, infeksi subkutan yang kadang-kadang ditemukan sporotrikosis, fikomikosis subkutan, aktinomikosis, dan kromomikosis (Harahap, 2000);
- f. Penyakit demam berdarah meningkatkan insidennya disebabkan *vektor Aedes Aegypti* yang hidup berkembang biak di lingkungan, pengelolaan sampahnya kurang baik (banyak kaleng, ban bekas dan plastik dengan genangan air).

2. Dampak terhadap lingkungan

Cairan rembesan sampah yang masuk kedalam drainase atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap, hal ini mengakibatkan berubahnya ekosistem perairan biologis. Penguraian sampah yang dibuang kedalam air akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan asam organik dan gas cair organik seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini dalam konsentrasi tinggi dapat meledak.

Konsep 3 R sebaik mungkin diterapkan yaitu *reduce*, sebaik mungkin kita mengurangi penggunaan barang yang menghasilkan sampah. Kemudian *reuse*, yaitu menggunakan kembali barang yang biasa dibuang dengan menghindari barang-barang yang *disposable* atau sekali pakai buang. Hal ini dapat memperpanjang waktu pemakaian sebelum ia menjadi sampah. Selanjutnya *recycle* yaitu mendaur ulang sampah. Faktor lain yang terkait dengan pengelolaan sampah adalah faktor kelembagaan dan minimnya SDM yang menangani persampahan, kemudian koordinasi yang belum optimal serta masih rendahnya peran masyarakat maupun swasta dalam mengelola sampah. Dari permasalahan yang terjadi, penulis mengangkat sebuah judul yaitu: **“ANALISIS IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2008 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN BENGKALIS (Studi Kasus Pengelolaan Sampah di Kota Bengkalis).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Sejauh mana pelaksanaan Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah di Kota Bengkalis?
2. Apa kendala-kendala dalam melaksanakan Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah di Kota Bengkalis?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah di Kota Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui apa kendala-kendala dalam melaksanakan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah di Kota Bengkalis.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan karya ilmiah di bidang administrasi Negara;

- b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi masukan kepada kantor Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis maupaun masyarakat yang membutuhkannya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, pandangan islam, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan beberapa di antaranya : lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel dan metode analisis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisi keadaan umum kantor Dinas Pasar dan Kebersihan Kabupaten Bengkalis, struktur organisasi dan uraian tugas, keadaan pegawai serta fasilitas kerja pada Dinas Pasar, Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Bengkalis.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi distribusi frekuensi tanggapan responden tentang implementasi Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (studi kasus di Kota Bengkalis) dan hasil pengelolaan data di lapangan serta hasil penelitian di lapangan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang sifatnya dapat membangun bagi objek penelitian.